

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Noer : Strategi Partai Persatuan Pembangunan Kota Cimahi dalam Pemenangan Wanita Sebagai Pemimpin (Walikota) Kota Cimahi tahun 2012

Pemilukada tahun 2012 adalah strategi PPP Kota Cimahi untuk menempatkan kadernya di kursi legislatif yang dimana pada pemilu legislatif sebelumnya tempat untuk kader PPP Kota Cimahi di kursi legislatif sangat sedikit. Pada tahun 2014 PPP Kota Cimahi berhasil menempatkan kadernya di kursi legislatif sebanyak 5 kursi, hal itu bisa dicapai karena pada pemilukada tahun 2012 PPP Kota Cimahi mengusung Atty Suharti yang dimana pada saat itu Atty Suharti bisa memenangkan Pemilukada Kota Cimahi. Pada saat PPP Kota Cimahi mengusung Atty Suharti untuk naik sebagai walikota Cimahi menjadi PR besar bagi PPP Kota Cimahi, karena PPP adalah partai yang berazas islam dan Cimahi adalah Kota yang Agamis. Saat pencalonan Atty untuk naik pada pemilihan walikota ada beberapa penolakan dari ulama yang menolak Kota Cimahi dipimpin oleh seorang wanita.

Dalam penelitian ini fokus permasalahan yang di bahas yaitu untuk mengetahui sejarah berdirinya PPP Kota Cimahi, kebijakan PPP Kota Cimahi menjadikan wanita menjadi pemimpin dan Strategi PPP Kota Cimahi dalam pemenangan Atty Suharti menjadi Walikota Cimahi tahun 2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penulisan sejarah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Heuristik yaitu pengumpulan data, Kritik yaitu menilai data tersebut masuk kategori primer atau sekunder, Interpretasi yaitu penyimpulan dari hasil penganalisaan data, dan yang terakhir Historiografi yaitu penulisan dari data terkait yang dapat dipercaya sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

Dari hasil penelitian tersebut PPP Kota Cimahi berdiri pada bulan Desember Tahun 2001. Pada saat awal pembentukan PPP Kota Cimahi, PPP Kota Cimahi menggunakan susunan kepemimpinan DPC karteker, yang dimana Ust. Eddy Kuswanto menjabat sebagai ketua, pada bulan September tahun 2001 diadakan muscab untuk membentuk DPC PPP Kota Cimahi defintip yang masa baktinya 5 Tahun dan terpilihlah Imat Ruhimat sebagai Ketua DPC PPP Kota Cimahi, Imat Ruhimat menjabat selama 2 periode. Pada pemilukada tahun 2012 PPP Kota Cimahi yang dipimpin oleh Jalaludin Sayuti mengusung seorang wanita yaitu Atty Suharti untuk naik pada pemilihan walikota Kota, pencalonan ini didasarkan karena tingkat elektabilitas Atty Suharti yang tinggi, selain didasarkan karena tingkat elektabilitas, ada faktor kedekatan antara ketua DPW PPP Jawa Barat pada saat itu dengan Itoc Tochija suami dari Atty Suharti. Strategi yang digunakan untuk pemenangan Atty Suharti adalah membentuk sebuah timses sesuai segmen, yang dimana timses sesuai segmen tersebut di tempatkan di setiap kelurahan yang ada di Kota Cimahi dan strategi tersebut bisa memenangkan Atty menjadi Walikota Kota Cimahi tahun 2012.